

(Mengkaji Wasiat Luqman Al-Hakim dalam Al- Qur'an (bag 3

<"xml encoding="UTF-8?>

Sebelumnya kita telah melewati 6 wasiat

.Luqman yang diabadikan didalam Al-Qur'an

Kali ini kita akan melanjutkan 4 wasiat

,selanjutnya

! Jangan palingkan wajahmu .7

,Luqman berkata

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ

Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari"

(manusia (karena sombong)." (QS.Luqman:18

Kita sering melihat orang yang berjabat

tangan tanpa menatap wajah atau berpaling

ketika ada yang memanggilnya. Kesombongan

telah merasuki hatinya sehingga ia enggan

menatap wajah orang yang tidak se-level

.dengannya

Kesombongan sama sekali tidak mencerminkan

akhlak pengikut Rasulullah saw. Karena ketika

,ada seseorang yang memanggil Nabi Muhammad
beliau tidak hanya menoleh tapi membalikkan
seluruh badannya untuk menghormati seorang
yang menyapa beliau. Sungguh akhlak yang
.begitu mulia

! Jangan berjalan di bumi dengan angkuh .8

,Luqman berkata

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا

Dan janganlah berjalan di bumi dengan“

(angkuh.” (QS.Luqman:18

Jangan pernah hidup di bumi Allah dengan
kesombongan ! Karena sombong adalah sifat
.utama dari setan

Orang yang sombong adalah orang yang hina dan
lemah. Ia berusaha untuk menutupi kelemahan
dengan sifat angkuhnya. Sungguh Allah tidak
menyukai orang-orang yang sombong dan
.membanggakan diri

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang“

”.yang sombong dan membanggakan diri

(QS.Luqman:18)

Kondisi orang sombong seperti seorang yang sedang naik gunung. Ia melihat orang-orang dibawah begitu kecil dan tak berharga. Tapi dia lupa bahwa orang-orang dibawah juga .melihatnya begitu kecil

! Sederhanakan cara berjalanmu .9

,Luqman berkata

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ

(Dan sederhanakanlah dalam (cara“

(berjalanmu.” (QS.Luqman:19

Sederhanakan cara berjalanmu. Berjalanlah dengan perlahan-lahan agar tampak sikap tawadhu’ dan rendah hati. Sebagian orang berjalan dengan membusungkan dada seakan ia .tidak butuh kepada apapun selain dirinya

,Sebagaimana di ayat lain Allah Berfirman

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini“

dengan sombong, karena sesungguhnya engkau
tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan
-mampu menjulang setinggi gunung.” (QS.al
(Isra’:37

Ketika Allah Mensifati hamba-hamba-Nya, sifat
pertama yang disebut adalah cara berjalan
.mereka yang penuh kerendahan hati
وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا
Adapun hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih“

itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi
(dengan rendah hati.” (QS.al-Furqan:63
Diriwayatkan bahwa Rasulullah saw begitu
tawadhu’ ketika berjalan sehingga seperti
.orang yang sedang turun dari tangga

! Jangan angkat suaramu .10

,Luqman berkata

وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya“

”.seburuk-buruk suara ialah suara keledai

(QS.Luqman:19)

Janganlah terbiasa untuk mengeraskan suara

dan berteriak. Karena teriakan adalah bukti

dari sebuah perkataan begitu lemah dan tak

bernilai. Seseorang berusaha menutupi

.rendahnya perkataan dengan tingginya suara

Padahal semakin tinggi nilai intelektualitas

seseorang, ia akan semakin santun dalam

.berbicara

Dan ketika menutup ayat ini, Allah

Menyebutkan bahwa seburuk-buruk suara adalah

suara keledai. Karena keledai adalah binatang

.yang suka menjerit dan mengeraskan suaranya

Seakan ingin menegaskan bahwa siapa yang suka

berteriak maka ia tak ubahnya seperti seekor

.keledai

Semoga wasiat-wasiat Luqman ini dapat

bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan

.kita